

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DENGAN
METODE MEMBACA CEPAT KUBACA
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AWAL

(SEBUAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI TK PERTIWI BENTANGAN
WONOSARI KLATEN
KELOMPOK B TAHUN AJARAN 2009/2010)

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh :

SITTI PRATIWI
A.520085017

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Dimana dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Menurut Adhim (2004:25) membaca merupakan proses yang kompleks. Tidak hanya kompleks tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental, karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengetahui banyak pengetahuan tentang dunia diluar anak. Selain itu kemampuan membaca, memegang peranan yang sangat penting karena kemampuan membaca menjadi aspek dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain.

Beberapa orang berpendapat bahwa kemampuan membaca akan muncul dengan sendirinya jika masa peka atau masa kesiapan membaca muncul. Pendapat tersebut merupakan pendapat yang kurang tepat. Kesiapan membaca pada anak dapat dirangsang dengan memberikan pengalaman pra membaca atau *pre-reading eksperience*. Apabila sudah diberi pengalaman membaca maka kesiapan membaca bisa muncul lebih awal, dan jika kesiapan membaca bisa muncul lebih awal maka anakpun dapat diajarkan membaca. Mengajarkan membaca kepada anak jika belum siap atau sudah melampaui kesiapan tidak berdampak baik, misalnya anak menjadi berontak, menolak untuk membaca atau bahkan tertekan secara psikologis. Ungkapan Havighurst

(Adhim, 2004:30) bahwa “mengajar haruslah pada saat anak berada dalam kondisi *teachable moment* (saat tepat untuk belajar)”, maka untuk memunculkan kesiapan tersebut diperlukan berbagai stimulus untuk merangsang kesiapan membaca.

Pendidikan usia dini yang merupakan pendidikan prasekolah yang seharusnya hanya mempersiapkan anak untuk memperkenalkan berbagai pengetahuan sikap perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar pada pendidikan sekolah tetapi justru dituntut berpatokan pada standar yang ditetapkan sekolah dasar (SD). Realita pendidikan kita sekarang menuntut supaya pendidikan anak usia dini khususnya taman kanak-kanak (TK) mengajarkan membaca. Sekarang ini banyak SD yang mengajukan persyaratan masuk dengan tes disertai konsep akademik, khususnya tes membaca, menulis dan berhitung (calistung).

Anak-anak yang belajar di TK Pertiwi Bentangan Wonosari Klaten banyak dari mereka yang kurang mampu menyelesaikan tes calistung tersebut dan dinyatakan tidak lulus khususnya dalam kemampuan membaca. Anak-anak di TK tersebut kurang mempunyai kemampuan membaca yang rendah. Kemampuan membaca yang rendah tersebut membuat prestasi belajar anak rendah. Apabila kemampuan membaca anak rendah maka prestasi anak juga rendah. Faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan guru di TK. Pertiwi Bentangan Wonosari Klaten yang masih klasik, karena metode klasik tersebut mengajarkan membaca dengan metode mengeja. Pembelajaran dengan metode membaca yang diterapkan di TK tersebut sebagian besar masih berpusat pada guru sehingga anak menjadi pasif.

Menurut Musta'in (2008:12) metode mengeja merupakan suatu cara

mengajarkan membaca dengan memperkenalkan abjad satu persatu terlebih dahulu dalam melafalkan bunyinya, kemudian menghafalkan bunyi rangkaian abjad atau huruf menjadi sebuah suku kata sehingga dengan menerapkan metode mengeja dapat memperlambat cara berfikir anak, banyak anak menjadi bingung karena proses membaca dengan mengeja memerlukan proses lama. Pernyataan tersebut diperkuat banyaknya anak SD kelas satu dan dua yang belum lancar membaca atau bahkan belum bisa sama sekali. Penerapan metode mengeja yang menyebabkan anak-anak mengalami kesulitan jika harus menggabungkan huruf satu ke huruf yang lain, dan dari huruf menjadi suku kata serta dari suku kata menjadi kata. Sehingga cara anak membaca menjadi terbalik dan itu yang menyebabkan kemampuan membaca anak rendah dan lambat dalam membaca. Metode mengeja yang digunakan oleh guru TK. Pertiwi Bentangan masih sangat terstuktur, yang mengakibatkan anak mudah bosan serta mengeluh.

Metode untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan membaca di TK tersebut, maka peneliti memberikan alternatif untuk mengajarkan membaca dengan metode membaca cepat “Kubaca”. Penerapan metode Kubaca diharapkan kemampuan membaca anak TK. Pertiwi Bentangan Wonosari Klaten dapat meningkat secara signifikan. Metode ini dianggap efektif karena metode Kubaca tidak terstruktur seperti membaca dengan mengeja, tetapi cukup dengan anak diajak untuk memahami dan menghafalkan huruf dan kata dengan bantuan kartu kata. Pendekatan metode Kubaca berpijak pada konsep *emergent literacy*-bukan *reading readiness* yang lebih holistik dan sadar akan kemajemukan kecerdasan

manusia, terutama pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Metode membaca cepat Kubaca ini anak akan mudah memahami kata yang digunakan karena kata-kata yang dikenalkan adalah kata-kata sehari-hari sehingga anak sudah mengenalnya. Selain itu metode ini juga menggunakan media gambar sehingga anak dapat melihat secara kongkret, hanya saja dalam pelaksanaannya ditekankan pada pengenalan kata dahulu baru kemudian gambarnya. Apabila anak dikenalkan pada gambar dahulu anak akan lebih fokus pada gambarnya bukan kata yang kita kenalkan.

Selain permasalahan metode yang digunakan guru, permasalahan yang sering dihadapi oleh guru TK dalam mengajar membaca yakni kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan membaca, banyak dari guru TK yang mengajarkan membaca hanya dengan bantuan papan tulis dan kapur. Metode yang diterapkan guru kurang variatif sehingga pembelajaran membaca menjadi kurang diminati anak dan anakpun menjadi kurang aktif. Pendekatan yang digunakan guru dalam mengajarkan gurupun terlalu formal dan bersifat sekolastik dan anak pun selalu diposisikan sebagai objek dalam belajar. Sehingga antusias anak dalam mengikuti kegiatan membaca kurang.

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan yang dihadapi guru TK. Pertiwi Bentangan tentang cara mengajarkan membaca serta pentingnya mengajarkan membaca sejak dini maka peneliti menyusun judul: "Implementasi Pembelajaran Dengan Membaca Cepat Kubaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Kelompok B Di TK.Pertiwi

Bentangan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya penggunaan metode mengeja yang konvensional diterapkan guru atau orang tua yang mengakibatkan anak lambat membaca
2. Rendahnya pengetahuan dan wawasan siswa di karenakan kurang bisa membaca.
3. Rendahnya kemampuan membaca anak yang disebabkan metode membaca yang diterapkan tidak tepat.
4. Rendahnya kemampuan membaca dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan guru.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Metode membaca untuk anak usia dini yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Membaca Cepat Kubaca.
2. Metode membaca cepat Kubaca yang akan diterapkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas hanya terbatas pada level tahapan ke 1. Tahap ke satu ini anak diajarkan membaca kalimat yang terdiri atas sepuluh kata, logika berbahasa, dan pemahaman kalimat. Media yang digunakan yaitu

kartu kata , misalnya Nisa berangkat sekolah naik sepeda dan Ali naik kendaraan umum.

3. Masalah yang diteliti yang menerapkan metode membaca cepat Kubaca terbatas pada anak didik taman kanak - kanak kelompok B di TK. Pertiwi Bentangan Wonosari Klaten Semester II tahun ajaran 2009/2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

”Apakah dengan mengimplementasikan pembelajaran dengan metode membaca cepat Kubaca dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak di TK. Pertiwi Bentangan Wonosari Klaten Kelompok B?”

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan implementasi membaca melalui Metode Membaca cepat Kubaca.
- b. Mengetahui apakah metode membaca cepat ”Kubaca” dapat meningkatkan kemampuan membaca awal.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal, terutama terhadap lembaga pendidikan anak usia dini yang menginginkan anak didiknya mempunyai kemampuan membaca dini yang baik. Sehingga dapat menerapkan metode membaca yang tepat bagi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru PAUD dalam menerapkan metode membaca dini yang tepat untuk anak didiknya.
- b. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan pemahaman bagi orang tua mengenai cara mengajar membaca tepat untuk anak usia dini.
- c. Memberikan masukan kepada pemerhati pendidikan anak usia dini supaya dapat memberikan stimulasi membaca yang tepat sesuai tahap kemampuan anak.